

## **Efektivitas Program Kerja Pendampingan Belajar terhadap Minat Belajar Anak di Era Pandemi**

**Andika Rizki Ghiffari<sup>1)</sup>, Erfinna Ardia Malahayati<sup>2)</sup>, Yumna Rais<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: [andikarizkighiffari@gmail.com](mailto:andikarizkighiffari@gmail.com)

<sup>2)</sup>Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [finnaaaardm@gmail.com](mailto:finnaaaardm@gmail.com)

<sup>3)</sup>, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [yumnayumna@uinsgd.ac.id](mailto:yumnayumna@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Wabah penyakit virus covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 mengakibatkan pengaruh yang buruk di berbagai bidang terutama bidang pendidikan, perubahan teknis pembelajaran yang membuat anak-anak harus kembali beradaptasi dengan kebiasaan baru yang semula pembelajaran dilakukan secara tatap muka kini harus melakukan pembelajaran secara daring dengan adanya perubahan secara tiba-tiba yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar pada anak-anak mengakibatkan penurunan daya berpikir dan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran di sekolah sehingga dibutuhkan adanya dorongan baru berupa motivasi kepada anak-anak agar dapat kembali memulihkan semangat mereka dalam belajar. Oleh sebab itu program kerja pengabdian masyarakat yang terlaksana difokuskan pada bidang pendidikan sebagai bentuk bahan pengajaran tambahan agar dapat lebih memahami dan mengingat kembali apa yang telah mereka dapatkan dalam pengajaran di sekolah lalu memotivasi dan mengingatkan kembali tugas utama mereka saat ini yaitu belajar dengan giat karena ditemukannya permasalahan yang menjadi problematika dan keresahan utama para orangtua di era sekarang karena anak-anak lebih menghabiskan waktu belajarnya dengan hal lain seperti bermain gadget dan games online. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana kualitatif sendiri mengharuskan peneliti untuk dapat menganalisa berbagai sumber untuk dijadikan pedoman dalam penelitiannya serta mengembangkan teori melalui data yang telah diperoleh dari lapangan. Program kerja pendampingan belajar yang dilaksanakan di desa batujajar barat dapat memulihkan semangat belajar pada anak-anak di era pandemic dengan adanya inovasi metode pengajaran yang berbeda mendapatkan antusiasme yang positif dengan banyaknya partisipan yang mengikuti

program pendampingan belajar tersebut dapat menarik kembali minat belajar anak.

**Kata Kunci:** Covid-19, Efektivitas, Minat belajar.

### **Abstract**

*The covid-19 viral outbreak in Indonesia since early 2020 has been wreaking in many areas of education, Technical learning changes that require children to re-adapt to new habits that the original learning done in person must now do online learning with the sudden change in teaching activities in children resulting in a drop in their thinking power and understanding of school subjects so that new impetus of motivation is needed for children to return Reinigorating their learning. Therefore the community's devoted work program is focused on education as an additional teaching tool in order to better understand and remember what they have found in school teaching and to motivate and remind their present principal duties of intense study because the problems found to be problematic and the major anxiety of parents in the present era because children spend more time Studying with other things like gadgets and online games. These research methods employ qualitative methods in which qualitatively themselves require researchers to analyze multiple sources for guidance in their research and to develop theories through acquired data The study assistance program carried out in the village of West Batujajar can revive the interest of children in the era of pandemic, with the innovation of different teaching methods, gaining a positive enthusiasm with the many participants involved in such study programs can attract more interest in child study.*

**Keywords:** Covid-19, Efectivity, Study interest.

## **A. PENDAHULUAN**

Desa Batujajar Barat merupakan wilayah di Kabupaten Bandung Barat yang juga terkena imbas akibat adanya pandemic covid-19, efek pandemic covid-19 membawa dampak negatif diberbagai bidang, khususnya pendidikan. Hal tersebut yang menjadikan acuan diadakannya Program Kerja Pendampingan Belajar yang merupakan solusi atas melemahnya bidang pendidikan di masa pandemic covid-19, khususnya di Desa Batujajar Barat.

Bagian Analisis situasi Di Desa Batujajar Barat dilakukan dengan cara sosialisasi ke pihak aparaturnya Desa lalu Ketua RW dan para Ketua RT setempat yang telah terlaksanakan oleh Kelompok KKN 156 selama satu minggu pertama pelaksanaan KKN. Kegiatan tersebut merupakan upaya tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat untuk menjadi bahan pedoman pelaksanaan program kerja selama satu bulan kedepan sehingga mendapatkan temuan yang nantinya program kerja ini menjadi solusi atas pemecahan masalah

berdasarkan analisis situasi yang didapatkan di Desa Batujajar Barat. Berdasarkan analisis situasi yang telah ditemukan sebelumnya khalayak sasaran yang akan kita tuju salah satunya merupakan anak-anak ditingkatan Tk sampai SD, dimana anak-anak lebih membutuhkan pendampingan karena para orangtua mereka mempunyai kesibukannya masing-masing sehingga kurangnya perhatian terhadap bagaimana hasil pembelajaran anak mereka disekolah, selain itu intensitas waktu belajar anak-anak tersebut berkurang, mengingat kegiatan belajar mengajar mereka disekolah dirasa kurang maksimal akibat adanya pandemi yang mengharuskan anak-anak belajar secara daring. Berdasarkan latar belakang hasil-hasil temuan yang didapatkan sebelumnya maka kita dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu, hasil pembelajaran yang didapatkan oleh anak-anak kurang maksimal karena pembelajaran dilaksanakan secara daring tanpa adanya pengawasan secara langsung baik itu dari guru ataupun orang tua akibat dari pandemic sehingga minat belajar anak-anak menurun secara drastis kini mereka lebih senang menghabiskan waktu mereka dengan bermain gadget dan games online. Tujuan dari penelitian yang kami buat berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, yaitu menggambarkan dan menganalisa tentang Efektivitas Program Kerja Pendampingan Belajar (PIJAR) di Desa Batujajar Barat tahun 2021 serta menggambarkan dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Kerja Pendampingan Belajar (PIJAR).

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat, dengan pencapaian berhasil dan ataupun gagal. Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah takaran untuk ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Apabila suatu organisasi berhasil melaksanakan suatu kegiatan dan kegiatan tersebut mencapai tujuan maka kegiatan organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program Pengukuran efektivitas secara umum dan paling menonjol adalah : Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, Tingkat input dan output, Pencapaian tujuan menyeluruh.. Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam menjalankan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas dalam penelitian ini berkaitan erat dengan program yang akan di teliti, yaitu peneilti ingin melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program tersebut. Dalam mengukur efektivitas akan dilakukan dengan teliti karena tujuan program yang berobyek pada masyarakat sangat luas dan abstrak.

Dalam Ensiklopedia umum Adminsitasi (1999:09) menyebutkan bahwa "Efektifitas merupakan kata kerja yang mempunyai makna terjadinya suatu efek atau akibat dalam suatu kegiatan. Setiap kegiatan yang dilakukan dilaksanakan secara teratur dan efisien, suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan dan menimbulkan efek. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien,

karena hasil mungkin dicapai dengan penghamburan material, juga berupa material, juga berupa pikiran, tenaga, waktu, maupun benda lainnya”

Efektivitas merupakan sebuah kemampuan manusia untuk menghasilkan efek yang maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada program Pendampingan Belajar (PIJAR), kegiatan tersebut bisa dikatakan efektif karena keberhasilan program Pendampingan Belajar yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Semua anggota kelompok mampu menyusun dan mengorganisasikan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas secara umum merujuk pada hasil yang telah dicapai atau bisa dilihat dari segi pencapaian tujuan yang diharapkan. Selain itu, keberhasilan suatu kegiatan juga harus mempertimbangkan dari berbagai aspek, bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanismenya mempertahankan diri dan mengejar sasarannya. Dengan kata lain, efektivitas berkaitan dengan masalah sarana maupun tujuan-tujuan kegiatan program yang dilaksanakan seperti yang dikemukakan Barnard (dalam Gisbon, 1997:17), bahwa “Efektivitas adalah pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas”

Suatu kegiatan bisa dikatakan efektif bila kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan efisien, bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, kegiatan tersebut dapat dikatakan efektif. Dalam program Pendampingan Belajar dalam usaha meningkatkan kembali minat belajar anak di Desa Batujajar Barat, diharapkan dapat (a) memotivasi anak untuk mengembalikan semangat belajarnya (b) meningkatkan minat belajar anak di Desa Batujajar Barat (c) Mengembangkan pengetahuan anak (d) membantu anak mengerjakan tugas yang diberikan sekolah (e) menambah wawasan dan ilmu yang belum didapatkan sebelumnya, dan (f) memberi inovasi pada pihak Desa Batujajar Barat untuk melakukan Program tersebut guna tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN DR SISDAMAS.

Manajemen sumber daya manusia (human resources management) adalah rangkaian aktivitas organisasi yang diarahkan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif. Manajer memiliki peran besar dalam mengarahkan orang-orang yang berada di organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, termasuk memikirkan bagaimana memiliki manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang mampu bekerja secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (MSDM)

Alfitri (2011. 31) mendefinikan pengembangan masyarakat sebagai proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri. Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa aktivitas pengembangan masyarakat dilakukan berlangsung secara terus menerus sampai akhirnya masyarakat bisa mandiri tanpa terjadi ketergantungan dengan pihak luar. Anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah, melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, hanya saja potensi tersebut belum sepenuhnya dikembangkan, sehingga kegiatan tersebut membutuhkan proses yang cukup panjang dan tidak berhenti pada waktu dan kondisi tertentu.

Komunikasi intrapersonal merupakan kegiatan yang secara langsung melibatkan internal secara aktif dari individu dalam proses penyampaian informasi melalui pesan-pesan. Dalam komunikasi, seorang individu dapat menjadi pengirim atau komunikator sekaligus penerima pesan atau komunikan., memberikan umpan balik atau feedback bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan. Komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi yang lainnya. Pengetahuan mengenai diri pribadi melalui proses-proses psikologis, seperti persepsi dan kesadaran (awareness) terjadi saat berlangsungnya komunikasi intrapribadi oleh komunikator. Untuk memahami apa yang terjadi ketika orang saling berkomunikasi, maka seseorang perlu untuk mengenal diri mereka sendiri dan orang lain. Karena pemahaman ini diperoleh melalui proses persepsi. Maka pada dasarnya letak persepsi adalah pada orang yang mempersepsikan, bukan pada suatu ungkapan ataupun objek.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini mencoba mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena yang terjadi pada pelaksanaan program Pendampingan Belajar di Desa Batujajar Barat.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi pra-penelitian dan pasca penelitian. Observasi pra-penelitian dilakukan dengan tujuan mengamati sejauh mana keefektifan program yang akan diteliti, sehingga peneliti harus mendapatkan gambaran berupa informasi untuk menentukan variable apa yang menarik untuk diteliti. Sedangkan observasi pada saat penelitian dilakukan dengan acara non-partisipan, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas subyek penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan masing-masing 10 pertanyaan di setiap kategorinya, dimana terdiri dari tiga kategori yakni; kategori untuk aparat desa, kategori untuk orang tua, dan kategori untuk anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan Pendampingan Belajar (PIJAR).

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Ada beberapa program yang dilakukan pada pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS di Desa Batujajar Barat salah satu program utamanya adalah Pendampingan Belajar (PIJAR). Program pendampingan belajar yang telah direncanakan sebelumnya atas hasil kesepakatan diskusi forum telah mendapatkan rancangan pemetaan mengenai sasaran yang dituju, dimana lokasi kegiatannya dan kapan waktu pelaksanaannya serta bagaimana proses pendampingan belajar tersebut akan dijalankan.



**Gambar 1.** Sosialisasi program kerja pendampingan belajar kepada para orang tua anak-anak

Kegiatan yang dilaksanakan dimulai dengan melakukan penyebaran formulir pendaftaran kepada anak-anak yang ingin mengikuti program kerja pendampingan belajar yaitu dengan cara mensosialisasikannya ke rumah warga setempat dan berbicara dengan orang tua anak-anak bahwasannya akan ada kegiatan pendampingan belajar yang membantu anak-anak memahami pelajaran yang telah diajarkan disekolah dengan bimbingan para mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN. Setelah berkoordinasi dan dibantu dengan Ketua RT setempat kegiatan sosialisasipun berjalan sesuai dengan target sasaran yang sebelumnya telah direncanakan. Pada pelaksanaan sosialisasi Program Pendampingan Belajar warga sekitar khususnya anak-anak di Desa Batujajar Barat terlihat antusias menyambut program yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN-DR SISDMAS, hal tersebut terlihat dari banyaknya partisipan yang turut mengisi pendaftaran di hari pertama dibukanya pendaftaran program Pendampingan Belajar.

Program kerja pendampingan belajar mulai melaksanakan kegiatan pertamanya pada hari senin tanggal 9 Agustus 2021 yang diikuti oleh 20 anak, yang dibimbing oleh tim kelompok KKN 156 dibagi kedalam kelas pengajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan klasifikasi tingkatan anak-anak, kegiatan tersebut harus tetap mematuhi protokol kesehatan dengan tetap selalu memakai masker serta menjaga jarak maka dari itu sistem pembelajarannya dikelompokkan agar tidak berkerumun. Pendampingan belajar menjadi kegiatan rutin setiap harinya yang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat untuk anak SD dan TK dan terbagi kedalam



dua sesi di jam 13.00 – 14.30 WIB dan jam 16.00 – 17.30 agar tetap mematuhi protokol kesehatan dan mengurangi kerumunan.



**Gambar 2.** Penerapan protokol kesehatan bagi anak-anak yang ingin memasuki area pendampingan belajar

Anak-anak mengikuti kegiatan penampungan belajar ini di posko KKN yang bertempat di Rt 05,Rw 07, Desa Batujajar Barat. Didalam pendampingan belajar anak-anak mendapatkan pelajaran tambahan serta Pendampingan belajar ini memberikan bantuan kepada anak-anak untuk mengerjakan PR dari guru dan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memahami pelajaran yang mereka ikuti secara daring, kemudian tim kelompok KKN memberikan soal latihan kembali untuk langsung dikerjakan di tempat pendampingan belajar sehingga anak-anak bisa mengingat dan memahami apa yang telah diajarkan sebelumnya dengan pengawasan langsung yang dilakukan oleh tim kelompok KKN kita dapat melihat indikator keberhasilan anak dalam memahami suatu pelajaran. Selain itu, pada akhir pertemuan pendampingan belajar tim kelompok KKN juga memberikan motivasi.



**Gambar 3.** Pengajaran kembali terhadap materi yang telah mereka pelajari disekolah dan memotivasi anak

Motivasi merupakan kondisi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Motif dalam psikologis berarti rangsangan atau dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku kepada anak-anak untuk kembali rajin dalam belajar dan mengingatkan mereka bahwasannya tugas utama mereka adalah belajar.

Tim kelompok KKN tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengisi materi pelajaran terus menerus tetapi memberikan metode yang berbeda setiap harinya selalu ada hiburan yang disajikan seperti games, doorprize dan kuis yang diselingi oleh ilmu-ilmu yang bisa diambil pelajarannya yang dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar. Hambatan yang dialami para mahasiswa kelompok KKN yang menjadi pembimbing yaitu tutor tidak memiliki buku pendukung untuk materi dan lokasi tempat pengajaran yang kurang strategis. Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu sebisa mungkin tutor menggunakan media yang ada untuk mencari materi seperti melalui searching di internet. Mengajari anak-anak yang datang karena meskipun tidak satu desa yang ikut tetapi pesertanya sudah cukup banyak dan pada setiap harinya semangat belajar mereka tidak pernah pudar bahkan semakin menarik dan menambah partisipan peserta yang ingin mengikuti program kerja pendampingan belajar.



**Gambar 4.** Pendampingan dan Pembelajaran menggunakan metode inovasi yang berbeda dengan selingan games yang disajikan.

Program Pendampingan Belajar ini, selain difokuskan untuk membantu pembelajaran dalam materi yang diberikan di sekolah, juga memberikan pembelajaran membaca Iqro khususnya untuk anak-anak tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sebagai bahan pengajaran tambahan yang tidak mereka dapatkan di sekolah. Hal tersebut dilakukan mengingat masih banyaknya anak-anak yang belum bisa ataupun belum lancar membaca Iqro selain memberikan mengajarkan iqra sebagai ilmu agama pembelajaran lainnya tentang keagamaan yaitu menerapkan mereka untuk memiliki karakter yang berkahlak dan menumbuhkan budaya dari karakter tersebut sejak dini. Pembelajaran membaca iqro ini rutin dilakukan setelah



penyampaian materi sekolah oleh pembimbing dari kelompok KKN-DR SISDAMAS kelompok 156 dan 324, pada sesi ini anak-anak membaca 2-3 halaman setiap harinya. Pembelajaran membaca iqro berhasil terlaksana full selama kurang lebih 3 minggu sesuai dengan terlaksananya program Pendampingan Belajar (PIJAR).

Kemudian pada tanggal 17 agustus sebagai hari peringatan kemerdekaan Indonesia kami menyediakan berbagai perlombaaan yang akan diikuti oleh anak-anak yang mengikuti program kerja Pendampingan Belajar (PIJAR) sebagai bentuk penghormatan terhadap pahlawan kita terhadap para pejuang terdahulu yang sudah berjuang untuk memerdekakan Indonesia, dan mengajarkan anak-anak sejak dini untuk mencintai tanah air menumbuhkan rasa nasionalisme mereka dan mengingatkannya bahwasannya dengan belajar giat dan bersungguh-sungguh sebagai salah satu bentuk dari mengapresiasi dan menghargai para pahlawan terdahulu. Perlombaan yang kami sediakan meliputi perlombaan adzan, lomba puisi, lomba makan kerupuk, lomba estafet sarung, lomba memasukan paku dalam botol, lomba memecahkan air di dalam plastic, lomba mewarnai ditangkatan Tk dan Sd keals 1-3, dan lomba cerdas cermat untuk anak SD ditingkatan kelas 4-6.

Perlombaan pertama yang diadakan yaitu lomba adzan untuk laki-laki yang dihadiri oleh peserta anak-anak program kerja Pendampingan Belajar (PIJAR) dan juga ada beberapa anak-anak lainnya karena perlombaan 17 agustusan yang kami adakan untuk umum namun diutamakan anak-anak yang menjadi peserta Program Pendampingan Belajar , kegiatan tersebut di selenggarakan di masjid Rt07, Rw07, Desa Batujajar Barat, anggota kelompok KKN 156&324 terbagi dua dikarenakan disisi lain pada waktu bersamaan untuk anak-anak perempuan mengikuti perlombaaan puisi yang diadakan di posko kelompok KKN yang bertempat di Rt05, Rw07, Desa Batujajar Barat sehingga lokasi kami terbagi kedalam dua tim dan masing masing tim harus melakukan kegaitannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing masing . Perlombaan pertama diselenggarakan dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00 dilaksanakan selama satu jam.



**Gambar 5.** Acara 17 Agustus-an



**Gambar 6.** Perlombaan Adzan

Acara selanjutnya yaitu perlombaan makan kerupuk, memasukan paku kedalam botol, lomba estafet sarung, dan lomba memecahkan plastic air. Perlombaan ini diadakan diluar secara outdoor yang bertempat kegiatan di dalam rumah Bapak Rt05, Rw07, Desa Batujajar Barat, kelompok KKN yang bertempat di Rt05, Rw07, Desa Batujajar Barat. Yang diikuti oleh anak-anak yang menjadi peserta Program Pendampingan Belajar, pada perlombaan seperti lomba makan kerupuk, memasukan paku kedalam botol, dan memecahkan plastic air mengajarkan mereka untuk berjuang ssekuat tenaga sampai akhir dan meningkatkan semangat juang mereka untuk memenangkan setiap pertandingan perlombaan yang diselenggarakan untuk lomba estafet sarung sendiri ini teknisnya mereka terbagi kedalam kelompok dan regu masing masing untuk mengajarkan mereka bagaimana harus bekerjasama satu sama lain dalam kelompok untuk mendapatkan suatu keberhasilan yang akan diraih. Ini diselenggarakan dari pukul 13.00 sampai pukul 15.30 dilaksanakan selama 2 jam lebih 30 menit dikarenakan lokasi yang diadakan itu diluar anak-anakyang sedang mengikuti lomba diperlihatkan oleh orangtuangnya masing masing dan mendapatkn dukungan secara langusng serta ditonton oleh warga setempat yang ikut meramiakan acara.



**Gambar 7.** Perlombaan balap makan kerupuk,botol, plastic air dll

Setelah ada break untuk istirahat, shalat dan makan kepada para panitia KKN Kelompok 156&324, acara perlombaan 17agustus kembali dilanjutkan dengan perlombaan cerdas cermat yang menjadi wadah perlombaan uji kompetensi anak-anak terhadap kecerdasan dan kepintaran atas materi materi yang telah diajarkan

selama ini baik disekolah dan Program Kerja Pendampingan Belajar, kegiatan ini hanya diikuti oleh anak kelas 4-6 ditingkatan Sekolah dasar sedangkan anak lainnya mengikuti perlombaan mewarnai. Teknisnya perlombaan cerdas cermat adalah dengan menjawab kuis dari materi materi yang sebelumnya mc yang memandu acara menanyakan pertanyaan demi pertanyaan di setiap babak nya nantinya anak-anak yang berhasil menjawab akan masuk kebabak selanjutnya dan anak-anak yang tidak berhasil menjawab akan gugur dan tereliminasi untuk mengikuti tahapan selanjutnya sampai kita menemukan satu orang pemenangnya yang bertahan sampai akhir karena berhasil menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan matang oleh pihak penyelenggara. Baik yang juara maupun yang tidak diharapkan perlombaan ini menjadi motivasi agar mereka lebih giat lagi dalam belajar sehingga ketika mendapatkan ujian yang serupa mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan diri ketika hendak mengikuti ujian disekolah.



**Gambar 8.** Perlombaan Cerdas Cermat dan Rengking 1

Untuk anak tingkatan SD kelas 4-6 sedang mengikuti acara cerdas cermat sedangkan anak tk serta Sd kelas 1-3 mengikuti lomba mewarnai dikarenakan perbedaan klasifikasi mereka dalam pembelajar sehingga harus disesuaikan. Perlombaan mewarnai dibedakan penilaiannya sesuai dengan tingkatan klasifikasinya untuk anak SD 1-3 mewarnai dengan klasifikasi mengembangkan kreasi yang mereka ciptakan dan gradasi warna yang dihasilkan sedangkan anak tk hanya gradasi warna yang mereka gambar dengan gambar yg lebih mudah untuk diwarnai.

Pada hari terakhir pelaksanaan program kerja Pendampingan Belajar (PIJAR) semua anggota kelompok 156 sepakat untuk mengadakan acara nonton bareng sebagai bentuk perpisahan setelah dilaksanakannya program Pendampingan Belajar selama  $\pm$  3 minggu. Pada acara tersebut film yang disajikan adalah film yang mengedukasi, selain anak-anak bisa terhibur dengan kegiatan nonton bareng, mereka juga tetap mendapatkan unsur “belajar” dalam kegiatan tersebut karena diakhir acara anak-anak diberi kesempatan untuk dapat menceritakan kembali dan pesan apa yang disampaikan pada film tersebut, yang nantinya anak yang mau dan berani untuk menjawab akan diberikan hadiah.



**Gambar 9.** Acara nonton bareng sebagai bentuk perpisahan dengan anak-anak.

Setelah acara nonton bareng selesai, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Acara pembagian hadiah untuk anak-anak yang terdiri dari beberapa klasifikasi seperti “Anak ter-Rajin” , “Anak ter-Aktif” dll. Klasifikasi pembagian hadiah tersebut terbagi kedalam tingkatan kelas TK, Kelas 1-3, dan Kelas 4-6. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk membangun kembali semangat anak melalui pemberian reward.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapat setelah adanya kegiatan Program Kerja Pendampingan Belajar yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan sebagai bentuk pengabdian masyarakat di Desa Batujajar Barat oleh Kelompok KKN 156, yang berupa bentuk pengajaran kepada anak-anak ditingkat TK dan SD diwilayah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan adanya pendampingan secara langsung.
2. Anak-anak dapat lebih memahami dan mengingat pelajaran-pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya oleh guru mereka disekolah.
3. Anak-anak mendapatkan pelatihan dan pengajaran tentang etika, perilaku sopan santun, kedisiplinan serta kemampuan untuk bekerjasama yang merupakan *soft skill* dan tidak biasa mereka dapatkan disekolah.
4. Anak-anak dapat kembali merasakan kegiatan belajar mengajar secara offline tidak daring sehingga meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Analisa penelitian terhadap hasil yang diperoleh setelah adanya Program Kerja Pendampingan Belajar ( PIJAR ), peneliti dapat menjelaskan bahwa secara garis besar ada beberapa poin penting yang mencakup komponen dalam keberhasilan Program Kerja yang telah terlaksana adalah sebagai berikut :

- 1) Keberhasilan target sasaran kepesertaan yang dituju. Seperti yang telah direncanakan sebelumnya target peserta khalayak sasaran diikuti oleh anak-anak TK dan SD di wilayah RW07 Desa Batujajar barat sebanyak 20 orang di hari pertama dan bertambah banyak setiap setiap harinya seiring dengan antusiasnya anak-anak.
- 2) Ketercapaian tujuan dari diadakannya program kerja yang menjadi solusi atas pemecahan masalah yang dirasakan oleh para orangtua dari anak-anak yang mengkhawatirkan anak-anak mereka atas pemahaman materi yang dinilai kurang efektif, mengingat transisi perubahan kegiatan belajar mengajar disekolah menjadi sistem daring.
- 3) Kemampuan kompetensi anak-anak dalam menguasai materi yang merupakan khalayak sasaran peserta menunjukkan adanya peningkatan terhadap minat belajar anak sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dengan giat dan tekun sehingga pemahaman materi yang telah diajarkan lebih dapat dipahami.
- 4) Keberlangsungan Program Kerja Pendampingan Belajar yang hanya terlaksana selama satu bulan diharapkan untuk terus berlanjut oleh para orang tua karena menghasilkan dampak yang baik sehingga direspon sangat positif oleh warga masyarakat sekitar.

Efektivitasnya Program Kerja Pendampingan Belajar ini dapat dilihat dari keadaan dilapangan, kami melakukan pengamatan dimana masyarakat cenderung mendukung dengan penuh Program Kerja Pendampingan Belajar serta dukungan dan bantuan yang didapat berupa makanan, peralatan dan kebutuhan lainnya yang didapat dari masyarakat setempat selama program tersebut berlangsung sebagai salah satu indikator keberhasilan yang bisa kami rasakan atas feedback dari mereka terhadap Pendampingan Belajar, lalu kami melakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat mengenai keefektivitasan dengan struktur wawancara yang kami lakukan terhadap beberapa narasumber.

Penelitian yang kami lakukan pertama terhadap anak-anak sebagai narasumber utama yang menjadi khalayak target sasaran yang merasakan hasil nyata dari program kami dan apa yang mereka dapatkan setelah adanya program tersebut menjadi indikator utama dalam pengukuran keberhasilan efektivitasnya program kami, pertanyaan pertanyaan yang kami lontarkan mengenai pertanyaan seputar pengaruh yang mereka rasakan setelah adanya Program Kerja Pendampingan Belajar dan bagaimana minat belajar mereka terhadap kegiatan belajar mengajar setelah adanya program tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara dengan beberapa anak-anak :

- Responden 1

*“..... Senang belajar dengan kakak-kakak karena kalo sama mamah kurang mengerti, jadi kalo sama kakak rame seneng”*



- Responden 2

*“..... Kalau belajar disekolah gurunya suka galak jadi bosan sedangkan sama kakak kakak suka sambil bermain jadi seneng kalo belajar”*

- Responden 3

*“..... Pengen lagi ada kalau belajar daring disekolah gapaham kalo sama kakak suka tahu gampang ngertinya”*

Hasil penelusuran penelitian terhadap anak-anak yang menyatakan bahwasannya mereka sangat seneang dengan adanya Pendampingan Belajar dan minat mereka terhadap pembelajaran meningkat seiringan dengan terlaksananya program kerja pendampingan belajar karena menaikkan semangat mereka untuk lebih giat dalam pembelajaran.

Penelitian yang kedua kami lakukan terhadap orangtua dari anak-anak sebagai narasumber yang menjadi sumber kami mengidentifikasi masalah didesa tersebut karena keresahan mereka terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring dan dinilai kurang efektif akibat adanya pandemic covid-19, pertanyaan yang kami lontarkan mengenai pengaruh yang mereka rasakan setelah adanya Program Kerja Pendampingan Belajar dan bagaimana minat belajar mereka terhadap kegiatan belajar mengajar setelah adanya program tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara dengan beberapa orang tua anak-anak :

- Responden 1

*”..... Saya merasa senang ada mahasiswa KKN, sekarang anak saya bisa kembali merasabelajar secara offline, bertemu dengan teman baru dan saya sangat merasa terbantu atas apa yang telah diberikan kepada anak saya, terimakasih banyak,”*

- Responden 2

*“.....Melihat perkembangan anak-anak yang menjadi rajin dan antusias ketika mau ada kegiatan les pendampingan belajar artinya mereka sangat senang dengan apa yang mereka lakukan disana, saya sangat mendukung program tersebut,”*

- Responden 3

*“.....Saya sangat sibuk dan kurang banyak bisa membantu mereka untuk paham materi pembelajaran sekarang mereka terbantu dalam les pendampingan belajar apalagi les ini dilaksanakan secara gratis jadi saya senang sekali, banyak banyak terimakasih.”*

Hasil wawancara yang dilakukan kepada orangtua dari anak-anak yang mengikuti kegiatan program kerja pendampingan belajar mendapatkan respon yang sangat antusias karena mereka sangat terbantu peran mereka sebagai orang tua yang harus mendampingi anak mereka ketika berada dirumah namun terkendala dengan kesibukan lainnya sehingga ketika ada program yang membantu, mereka memberi dukungan yang positif dan sangat bersyukur, pada dasarnya mereka menyatakan adanya keberhasilan terhadap hasil dari program kerja pendampingan belajar yang sebelumnya telah terlaksana.

Kemudian di akhir kami mengadakan evaluasi. Adapun hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan pihak Aparatur desa, Ketua Rw, Ketua Rt mengenai segala bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di Desa Batujajar Barat dan pihak aparaturn setempat mewakili warga desa sekitar yang telah kita tuju menyatakan rasa syukur dan terimakasihnya terhadap kegiatan kuliah kerja nyata yang telah terlaksana sebulan ini terutama pada Program Kerja Pendampingan Belajar yang memotivasi mereka untuk menyediakan program serupa untuk mendukung anak-anak agar terus semangat dalam belajar dan mempertahankan minat belajar mereka yang sudah meningkat.

## **E. KESIMPULAN**

Motivasi dan belajar tidak bisa dipisahkan karena merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya dan mempengaruhi satu sama lain, dalam proses kegiatan belajar mengajar terutama pada anak motivasi sangat diperlukan sebab seorang anak yang tidak mempunyai motivasi belajar akan bermalasan-malasan dalam melakukan kegiatan aktivitas belajar mengajar, terlebih dampak dari Covid-19 yang mengakibatkan mereka untuk cenderung melakukan aktivitas lain.

Selama penyelenggaraan Program Kerja Pendampingan Belajar ini yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Dalam penelitian ini hal yang menjadi fokus utama adalah bagaimana hasil dari Program Kerja Pendampingan Belajar tersebut dapat berjalan secara efektif.

Upaya meningkatkan minat belajar yang dilakukan oleh kelompok 156 KKN-DR SISDAMAS DESA BATUJAJAR BARAT terbilang cukup efektif mengingat hal tersebut dapat dilihat dari hasil bahwa anak-anak di Desa Batujajar Barat minat belajar mereka meningkat dengan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan program tersebut dengan selalu hadir dan datang ketempat Pendampingan Belajar 30 menit sebelum mulainya program, didapatkan pernyataan dari Orangtua anak yang mengikuti kegiatan Program Pendampingan Belajar mengharapkan adanya kegiatan Program lanjutan lain terkait Pendampingan Belajar terhadap anak-anak, dampak yang dirasakan oleh warga sekitar sehingga respon mereka sangat menerima dengan positif terhadap kegiatan Pendampingan Belajar, Pihak aparaturn Desa Batujajar yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan warga setempat berencana akan melanjutkan

program kerja Pijar ini, hal tersebut merupakan sisi positif dari kegiatan yang telah dilakukan, program pijar ini dinilai bermanfaat bagi warga Desa Batujajar Barat.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam kegiatan KKN-DR SISDMAS Desa Batujajar Barat. Terutama kami ucapkan kepada kepada aparatur Desa Batujajar Barat, Ketua RW, Ketua RT dan masyarakat di lingkungan Desa Batujajar Barat. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata yang telah terlaksana dalam satu bulan ini.

Terimakasih juga kepada bapak Drs. Yumna, M.Ag. selaku dosen pembimbing lapangan. Dan kami ucapkan terimakasih banyak kepada kelompok 324 dan 156, yang telah bekerja sama dalam setiap proses dan tujuan dari kuliah kerja nyata ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Mahmudi.(2016).Manajemen Kinerja Sektor Publik.Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Mardiasmo.(2017). Perpajakan. Yoyakarta: Andi.

Mardiasmo.(2016).Efisiensi dan Efektivitas

.Jakarta:Andy.

Moleong, Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung., 2014.

Satori, Djam'an, dan Komariah Aan. Metodologi Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2013 Sumodiningrat, Gunawan.

Pemberdayaan Masyarakat dan JPS. Jakarta: PT Gramedia. 2009

Irham Fahmi, Pengantar Sumber Daya Manusia Konsep Dan Kinerja, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016)

Mathis dan Jackson, Manajenen Sumber Daya Manusia, Penerjemah: Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, (Remaja Rosda Karya, 2013

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.